

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT
HIASAN DINDING DARI KAIN PERCA MELALUI
MULTIMETODE BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN**

(Classroom Action Research Kelas VII di SLB Negeri Merangin)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

PRISCAAPRILINI
NIM. 21003311

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT HIASAN DINDING
DARI KAIN PERCA MELALUI MULTIMETODE BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN

(Classroom Action Research Kelas VII di SLB Negeri Merangin)

Nama : Prisca Aprilini
NIM/BP : 21003311
Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing Skripsi

Mahasiswa



Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP.196811251997022001



Prisca Aprilini
NIM. 2103311

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M. Pd
NIP.196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membuat Hiasan Dinding
Dari Kain Perca Melalui Multimetode Bagi Anak
Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* di
SLB Negeri Merangin).

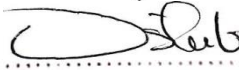
Nama : Prisca Aprilini

NIM : 21003311

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Nurhastuti, M.PD	1. 
2. Anggota	Dra. Zulmiyetri, M.Pd	2. 
3. Anggota	Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prisca Aprilini
NIM/BP : 2100331/2021
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Membuat Hiasan Dinding Dari Kain Perca Melalui Multimetode Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* di SLB Negeri Merangin).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022

Saya Yang Menyatakan

Prisca Aprilini

NIM. 21003311

ABSTRAK

Prisca Aprilini. 2021 : Peningkatan keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca melalui multimetode bagi anak tunagrahita ringan (*Classroom Action Research* Kelas VII Di SLB Negeri Merangin) Mahasiswa S1. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara meningkatkan keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca bagi peserta didik tunagrahita ringan melalui metode multimetode. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII SLB N Merangin sudah pernah belajar tentang proses pembuatan hiasan dinding dari kain perca , akan tetapi terdapat peserta didik yang memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, analisis dan refleksi.

Adapun hasil yang diperoleh peserta didik menggunakan dua siklus yaitu AF pada tindakan siklus I adalah 50% dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 83%. Peserta didik JA memperoleh nilai di siklus I 54% dan di siklus II 85%. Dan untuk peserta didik IA memperoleh nilai di siklus I 60% dan pada siklus II memperoleh nilai 87%. Berdasarkan dari data tersebut, kesimpulan dari keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca mengalami peningkatan yang signifikan melalui metode multimetode.

Kata Kunci : keterampilan;Multimetode;Tunagrahita Ringan

ABSTRACT

Prisca Aprilini. 2021: Improved skills in making wall hangings from patchwork through multi-methods for mild mentally retarded children (Classroom Action Research Class VII at SLB Negeri Merangin) S1 students. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study discusses how to improve the skills of making wall hangings from patchwork for students with mild mental retardation through multi-method methods. This research uses classroom action research. This classroom action research was carried out in class VII SLB N Merangin who had already learned about the process of making wall hangings from patchwork, but there were students who had scores below the minimum completeness criteria (KKM).

This research will be carried out in two cycles, each cycle consisting of action planning, action implementation, action observation, analysis and reflection.

The results obtained by students using two cycles, namely AF in the first cycle of action is 50% and in the second cycle the score is 83%. JA students scored 54% in the first cycle and 85% in the second cycle. And for IA students, the score in the first cycle was 60% and in the second cycle, the score was 87%. Based on these data, the conclusion of the skill of making wall hangings from patchwork has increased significantly through the multimethod method.

Keywords: skills;Multimethods;Mild mentally retarded

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kelimpahan rahmat serta karunianya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita semua ke jalan yang terang, jalan yang berilmu seperti sekarang ini.

Skripsi penelitian ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa di Universitas Negeri Padang. skripsi ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Membuat Hiasan Dinding Melalui Multimetode Bagi Anak Tunagrahita kategori ringan Kelas VII” digunakan metode penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Proposal ini terdiri dari 3 bab, yaitu bab I yaitu pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab V simpulan dan saran, Sesuai dengan judul dalam skripsi ini akan membahas banyak hal mengenai keterampilan hidup, dan juga metode pembelajaran multimetode.

Disusunnya skripsi ini dengan sedemikian rupa tentunya masih jauh dari kata sempurna. Sehingga peneliti sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya terutama kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktunya membimbing dan

mengarahkan penulis, serta seluruh pihak yang telah banyak membantu hingga penulisan skripsi ini selesai. Peneliti berharap semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih.

Padang, Maret 2022

Peneliti

Prisca Aprilini

NIM.21003311

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, karunia, beserta hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk menyelesaikan pendidikan peneliti. Shalawat beserta salam tidak lupa peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad Swt yang telah membawa kita dari alam jahiliyah kea lam yang penuh pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

Penyusunan skripsi ini tida terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, bimbingan,dorongan, motivasi, bantuan, dan do'a yang diberikan kepada peneliti.

Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orangtua saya Bapak Yusri dan Ibu Nova Yanti yang sangat luar biasa pengorbanannya tak pernah putus dan tak akan pernah terbalaskan dengan apapun, beliau yang telah mendidik, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, dukungan, dan selalu ada disaat suka maupun duka.
2. Kepada suami dan anak tercinta Ahmad Thobari, S. Pd dan M. Arby Maulana Atpa yang selalu mencurahkan kasih sayangnya untuk peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik, terimakasih atas segala do'a baik yang selalu dihaturkan untuk peneliti, selalu menjadi suami siaga dalam penulisan skripsi ini dan tidak pernah lelah dalam memberi semangat.
3. Kepada kakak tersayang Syilvia Resti, S. Pd yang selalu bersedia memberi saran, mendo'akan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada adik tersayang Prada Iqbal Trinanda dan Nabila Nadziha yang selalu menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M. Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak atas ilmu, nasehat dan motivasi serta semangat dari ibu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Ibu Dra. Zulmiyetri, M. Pd selaku dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu peneliti untuk dapat

menyempurnakan penulisan skripsi ini dengan memberikan saran-saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

7. Kepada Bapak Johandri Taufan, M. Pd selaku dosen Penguji II yang telah membantu penulisan untuk dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini, semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktifitasnya.
8. Kepada Kepala Departemen dan dosen staf Pendidikan Luar Biasa terimakasih atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu, bimbingan dan motivasi dan wawasan serta pengalaman dalam menimba ilmu pengetahuan selama ini.
9. Kepada teman seperjuangan Nelly S.Pd , Puji Lestari S.Pd , Dwi Hervina Maharani S.Pd , Witri Efilia S.Pd , Dedi Nurdiana Kusuma Wardani S.Pd, yang telah memberikan motivasi dan semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Kepala Sekolah SLB N Merangin dan seluruh guru dan staf yang telah memberikan izin, waktu dan kesempatan serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Hakikat Multi Metode.....	18
C. Penelitian yang relevan.....	24
D. Kerangka Berpikir	25
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Kondisi Awal	37
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	38

D. Pembahasan.....	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V.....	66
SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR RUJUKAN	69
1. RPP.....	72
2. KISI-KISI PENELITIAN	82
3. INSTRUMEN OBSERVASI GURU	84
4. INSTRUMEN OBSERVASI SISWA	86
5. INSTRUMEN TES.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

Lampiran 1. RPP.....	71
Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian.....	81
Lampiran 3. Instrumen Observasi Siswa	83
Lampiran 4. Instrumen Observasi Guru.....	85
Lampiran 5. Instrumen Tes	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang memiliki ketidakmampuan belajar dan oleh karena itu membutuhkan layanan khusus yang sesuai dengan disabilitas khusus mereka. (ABK) Anak yang mengalami kesulitan untuk berhasil dalam kegiatan sosial, pribadi, dan pendidikan karena karakteristik fisik, intelektual, dan emosionalnya lebih kecil atau lebih besar dari anak normal (Bachri,2010). Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki ciri-ciri yang berbeda dari anak umumnya baik dilihat dari segi fisik, mental maupun emosi sehingga membutuhkan layanan pendidikan khusus (Nurhastuti, 2021).

Tunagrahita merupakan kondisi yang kompleks, menunjukkan kemampuan intelektual yang rendah dan mengalami hambatan dalam perilaku adaptif. Tunagrahita ringan adalah anak tunagrahita yang mengalami gangguan pada intelegensi dan keterampilan interaksi sosial terhadap sesama sehingga pendidikan dan pengajaran yang diberikan memerlukan program khusus (Awalia, 2016).

Salah satu strategi pendidikan dalam keterampilan yang sesuai bagi anak Tunagrahita ringan adalah keterampilan kerajinan tangan. Keterampilan kerajinan tangan adalah kegiatan menciptakan atau

mengolah suatu produk yang mempunyai hasil sehingga memiliki nilai jual. Salah satu keterampilan kerajinan tangan yang dibuat dari bahan-bahan yang tidak terpakai lagi saat ini adalah keterampilan hiasan dinding dari kain perca. keterampilan kain perca diharapkan bernilai jual dan bisa meningkatkan perekonomian anak Tunagrahita.

Mata pelajaran yang menuntut anak tunagrahita untuk mendapatkan pengalaman secara langsung adalah seni budaya dan prakarya (SBdP). Seni budaya dan prakarya dijadikan sebagai media pendidikan, maka dari itu harus menjadi sarana yang dapat memupuk, membina dan mengembangkan secara menyeluruh potensi manusia sebagai makhluk individu, sosial dan budaya (Triyatno, 2018). Pembelajaran keterampilan ini ada dalam kurikulum 2013 kelas VII yang terdapat dalam KD dari pelajaran keterampilan yaitu: 4.6 membuat kerajinan dari bahan kain perca.

Pendidikan yang mengembangkan keterampilan hidup ini merupakan suatu kecakapan hidup yang ada pada diri seseorang untuk dapat hidup dengan baik di kehidupan masyarakat. Adanya keterampilan yang diberikan, siswa akan mahir dalam mengatur ide dan gagasan yang dimiliki supaya dapat menghasilkan suatu produk yang bernilai. Keterampilan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan tertentu yang berguna bagi orang banyak disebut juga keterampilan vokasional, (Arohmah & Efendi, 2018). Kain perca yang digunakan sebagai hiasan dinding merupakan bahan utama yang akan digunakan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Negeri Merangin. Penelitian ini diawali dari adanya permasalahan yang dirasakan oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas pada mata pelajaran SBdP bagian keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca. Dalam kelas ini guru mengajar tiga anak tunagrahita yaitu AF, JA dan IA yang memiliki karakteristik yang berbeda beda. Selama ini guru kelas VII tunagrahita memberikan pelajaran dengan memberikan contoh pembuatan membuat hiasan dinding, lalu setelah selesai guru meminta untuk membuat sesuai dengan yang dicontohkan guru, serta langsung memberikan penilaian terhadap hasil yang dibuat siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tiga orang siswa terlihat salah satu siswa berinisial AF sudah mampu membuat beberapa bagian hiasan dinding namun hanya sederhana dan tidak semua sesuai dengan yang dicontohkan guru. Peneliti mencoba menanya kepada anak untuk menyebutkan alat dan bahan yang digunakan anak hanya mampu mengingat bahan kain bekas. AF mampu menyebutkan beberapa langkah-langkah dalam menyusun bahan kain perca begitu juga dengan dua orang siswa lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SLB Negeri Merangin kelas VII terlihat keterampilan siswa dalam membuat hiasan dinding dari kain perca masih sangat rendah hal ini dapat dilihat dari bahan-bahan yang disiapkan untuk pembelajaran membuat hiasan dinding ini tidak digunakan sebagaimana mestinya. Salah satu faktor yang diduga

menjadi penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam membuat hiasan dinding dari kain perca adalah metode yang digunakan guru selama ini terbatas pada metode ceramah saja seperti menjelaskan langkah demi langkah membuat anak merasa bosan dan bentuk hiasannya tidak menarik sehingga anak tidak mendapatkan hasil maksimal pada materi pembelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan masalah yang dihadapi guru kelas VII, yang belum menemukan cara agar mampu membuat anak terampil dalam membuat hiasan dinding dari kain perca. Guru yang masih menggunakan metode ceramah dan belum ada variasi metode sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBdP terutama pada keterampilan membuat hiasan dinding, terlihat dari hasil belajar masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada sekolah SLB Negeri Merangin yaitu 60.

Dari hasil observasi tersebut dibutuhkan suatu strategi, pendekatan, model, teknik, metode atau cara lain yang dipilih agar keterampilan membuat hiasan dinding dapat ditingkatkan. Metode menjadi salah satu cara yang efektif yang mewakili teknik atau cara dalam pembelajaran dalam sebuah pembelajaran bagi anak tunagrahita. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah banyak membuktikan hasil penelitiannya berhasil, peneliti menambah variasi metode pembelajaran di kelas melalui

Multimetode. Dengan demikian anak merasa semangat dan kreatifitasnya dapat berkembang, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Multimetode adalah salah satu metode pembelajaran yang menggabungkan lebih dari dua buah metode dengan tujuan anak dapat lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Melalui penerapan multimetode tidak hanya untuk memberikan pelatihan saja kepada anak, melainkan juga memberi pengalaman langsung dimana pengalaman tersebut berdampak pada keterampilan yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan anak, sehingga anak tidak mudah melupakan kegiatan yang sudah dilakukan.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu

- 1) Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca bagi anak tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Merangin menggunakan Multimetode ?
- 2) Apakah metode Multimetode dapat meningkatkan keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca bagi anak tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Merangin menggunakan Multimetode ?

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan solusi yang dipilih oleh peneliti untuk memecahkan masalah. Adapun pemecahan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca bagi anak tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Merangin menggunakan Multimetode? ”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah diatas maka peneliti dapat merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca menggunakan multimetode untuk anak tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Merangin.
2. Untuk membuktikan peningkatan keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimetode bagi anak tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Merangin.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat bagi pihak manapun, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan luar biasa khususnya anak tunagrahita ringan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis metode multimetode ini dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan bagi anak tunagrahita maupun anak lain, dimana guru bisa menggabungkan beberapa metode yang cocok diberikan kepada setiap anak yang mempunyai kemampuan belajar yang berbeda-beda. Metode Multimetode dapat juga dipakai untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan ataupun pembelajaran untuk anak tunagrahita ringan maupun anak lainnya yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan serta bahan dalam meningkatkan kemampuan anak tunagrahita membuat keterampilan menggunakan Multimetode.
- b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang cara meningkatkan kemampuan keterampilan anak tunagrahita ringan menggunakan Multimetode, serta dapat mencari ide lain dalam pembelajaran berikutnya.
- c. Bagi anak agar berhasil dalam pembelajaran keterampilan membuat hiasan dinding serta lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru, juga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan anak dalam kelas dengan adanya penggunaan multimetode pada saat belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan tindakan model multimetode dalam peningkatan kemampuan keterampilan membuat hiasan dinding dari kain perca untuk anak tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Merangin. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan membuat hiasan dinding anak tunagrahita cocok/efektif menggunakan model multimetode. Dilihat dari hasil pelaksanaan pembuatan hiasan dinding dari kain perca yang dikerjakan anak semakin meningkat dari pemberian tindakan siklus I hingga siklus II. Dari hasil yang didapat kemampuan awal anak dari AF 30%, JA 35% dan IA 40% kemudian diberikan tindakan pada siklus I meningkat menjadi AF 50%, JA 54% dan IA 60%, kemudian dilanjutkan pada siklus II kemampuan anak semakin meningkat menjadi AF 83%, JA 85% dan IA 87%. Dalam pelaksanaan multimetode dapat dikembangkan dengan berbagai bentuk dan kreasi yang dimiliki oleh guru yang disesuaikan dengan karakteristik anak.

Kegiatan pembelajaran keterampilan yang dilakukan dengan menggunakan alat seperti (Kain perca, Gunting, Lem kayu, Lem tembak, lem lilin, Kanvas, Kardus, manik-manik) untuk membuat hiasan dinding serta model pembelajaran yang digunakan mampu menimbulkan motivasi dan semangat anak untuk mengikuti pembelajaran yang sudah dirancang.

Dilaksanakannya penelitian menggunakan multimetode yang memakai beberapa metode seperti ceramah, demonstrasi dan drill menambah kuatnya ingatan anak dalam menerima pembelajaran yang diberikan karena karakteristik mereka yang berbeda-beda.

Penggunaan model multimetode dilaksanakan secara terus menerus secara bertahap. Dengan harapan proses dan hasil belajar mengajar berhasil sesuai dengan rancangan dan tujuan pembelajaran. Dari hasil penelitian, setelah penggunaan model multimetode disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membuat hiasan dinding pada anak tunagrahita kelas VII di SLB Negeri Merangin.

B. Saran

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini setelah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Saran untuk Sekolah

Sekolah hendaknya terus melatih dan menyuruh anak untuk terus menambah wawasan anak agar dapat menggunakan bahan atau media apapun yang terdapat disekolah sebagai bahan keterampilan terutama bahan bahan perca yang selalu akan ada yang dapat digunakan sebagai keterampilan hiasan dinding, atau dikreasikan semenarik mungkin menjadi sebuah karya.

2. Saran untuk Guru

Untuk mendapatkan kualitas hasil keterampilan hiasan dinding hiasan dari kain perca yang baik. Guru perlu memberikan model

pembelajaran terbaru dan menarik seperti multimetode, karena tidak hanya berpatokan menjelaskan atau hanya mencontohkan namun merangkum sehingga anak dapat menangkap pembelajaran sesuai dengan basic belajarnya. Sehingga hasil hiasan yang dihasilkan memiliki kualitas serta memiliki nilai jual kedepannya.

3. Saran untuk anak

Peran aktif serta antusias dalam mengikuti pembuatan keterampilan perlu ditingkatkan, serta lebih rajinlah berlatih di rumah, agar menjadi orang yang lebih terampil. Belajar itu sangat penting, karena akan berguna bagi masa depan nanti.

4. Saran untuk peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat menyempurnakan apa-apa saja yang belum terpenuhi dalam skripsi ini. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ide untuk dapat membuat hiasan dinding yang lebih menarik. Serta dapat menggunakan model, metode atau cara lain untuk meningkatkan keterampilan hiasan dinding bagi anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi VI)*.
- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asrosi, M. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Atmaja Rinarki, J. (2017). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bruno, J. (2012). Classroom Management of Mental Retardation. *International Journal of Learning & Development*, 2.
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.koesasih. (2012). *Cara Bijak Menangani Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Endraswara, S. (2006). *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*.
- Fatmawati, R. &. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1 (1).
- Haryanto. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Iswari, M. (2008). *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.
- Jaya, H. (2017). *Keterampilan Vokasional Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Perawatan dan Perbaikan Alat Elektronika*. Makassar: fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar.
- Kemis. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Bandung: Luxima Metro Media.
- Kemis dan Ati Rosnawati. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: Luxima.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kosasih. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Maria, & Wantah. (2007). *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Padang: Dapertemen Pendidikan Nasional.
- Martono. (2008). *Keterampilan Proses (PT. SERANG)*. SOLO.
- Martono. (2008). *keterampilan proses*. solo: serangkai pustaka mandiri.
- Muh. Fitrah, L. (2017).). *Metodologi Penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus (M. M. E. Ruslan (ed.))*.

- Mukhtar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Purnomo, B. H. (2011). Metodeda Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1).
- Rochyadi, Endang, Z. A. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: DEPDKNAS DIRJENDIKTI.
- Saleh, I. (2017). *Peningkatan Kompetensi Melalui Program Keterampilan Vokasional di SLB-B YPALB Karanganyar*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Surakarta.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penelitian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumekar, G. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus Cara Membantu Mereka Agar Berhasil Dalam Pendidikan Inklusif*. Padang: UNP Press.
- Sugiyono. (2016). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Susilo. (2009). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Wantah, Maria, J. (2007). *Perkembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Jakarta.

1. RPP

Rencana Program Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLB Negeri Merangin
Satuan Tingkatan : SMPLB
Kelas/Semester : VII C/I
Tema / Subtema :
Pembelajaran : Tematik (SBdP dan IPA)
Tahun pelajaran : 2022

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpai di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis untuk sebuah karya yang estetis dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. Kompetensi/Indikator

IPA

Kompetensi dasar		Indikator	
3.1	Mengenal cara menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah plastik menjadi sebuah keterampilan	3.1.1	Mengetahui cara menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah menjadi sebuah keterampilan
		3.1.2	Mengetahui cara membuat sampah menjadi sebuah keterampilan

SBDP

Kompetensi dasar		Indikator	
3.6	Mengenal alat dan bahan sederhana pada pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca	3.6.1	Menyebutkan alat sederhana pada pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca
		3.6.2	Menyebutkan bahan

			sederhana pada pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca
4.6	Menggunakan alat dan bahan sederhana secara aman pada pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca	4.6.1 Menggunakan alat sedherhana pada pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca 4.6.2 Menggunakan bahan sedherhana pada pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca	
4.7	Membuat produk keterampilan hiasan dinding dari kain perca	4.7.1	Membuat keterampilan hiasan dinding dari kain perca

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pendekatan multi metode , siswa dapat mengetahui dan menyebutkan alat sederhana dalam pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca dengan benar

2. Melalui kegiatan pendekatan multi metode, siswa dapat mengetahui dan menyebutkan bahan sederhana dalam pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca dengan benar
3. Melalui kegiatan pendekatan multi metode, siswa dapat menggunakan alat sederhana dalam pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca dengan benar
4. Melalui kegiatan pendekatan *multi metode*, siswa dapat menggunakan bahan sederhana dalam pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca dengan benar
5. Melalui kegiatan pendekatan multi metode, siswa dapat membuat keterampilan hiasan dinding dari kain perca dengan benar dan hasilnya rapi serta bersih.
6. Melalui pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca, siswa dapat mengenal dan memahami cara menjaga lingkungan dengan baik

C. Materi Pembelajaran

Langkah-langkah atau tahap yang akan dijalankan seperti:

- a. Persiapkan alat dan bahan
- b. Menentukan ukuran desain struktur
- c. Menentukan desain hiasan
- d. Menyiapkan pola dan menjiplak pola
- e. Menggunting kain perca sesuai dengan pola
- f. Kemudian bungkus kanvas mengenakan kain flanel
- g. Lem dengan kuat agar kain perca tidak lepas dari kanvas

- h. Menempelkan bahan yang telah digunting
- i. Tahap terakhir yaitu finishing dan pengemasan
- j. Hiasan dinding telah selesai dibuat

D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik (mengamati, bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan)
- b. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi
- c. Model pembelajaran : *Multi metode*

F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber belajar : guru sebagai sumber belajar

Media Pembelajaran : contoh hiasan dinding, alat dan bahan membuat hiasan dinding dari kain perca

G. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Pertemuan pertama
 - a. Kegiatan awal
 - 1) Guru dan siswa berdoa bersama-sama
 - 2) Guru mengambil daftar hadir siswa sebelum melakukan pembelajaran
 - 3) Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melakukan pembelajaran inti
 - 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan inti

1 Ceramah

- 1) Guru menjelaskan pelajaran yang akan diberikan kepada anak
- 2) Guru menjelaskan cara agar sampah kain tersebut bisa dijadikan sesuatu yang berguna

2 Demonstrasi

- 1) Guru menunjukkan dan mengenalkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan dari kain perca

3 Drill

- 1) Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru tentang penjelasan guru
- 2) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan dinding dari kain perca
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa menyebutkan alat dan bahan pada pembuatan keterampilan vokasional hiasan dinding dari kain perca

c. Kegiatan akhir

- 1) Anak menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 2) Anak diberikan motivasi untuk belajar lebih giat lagi di rumah.

3) Anak dan guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

1. Pertemuan kedua

a. Kegiatan awal

- 1) Guru dan siswa berdoa bersama-sama
- 2) Guru mengambil daftar hadir siswa sebelum melakukan pembelajaran
- 3) Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melakukan pembelajaran
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan inti

1 Ceramah

- 1) Guru menjelaskan pelajaran yang akan diberikan kepada anak
- 2) Guru menjelaskan cara agar sampah kain tersebut bisa dijadikan sesuatu yang berguna

2 Demonstrasi

- 1) Guru menunjukkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan dari kain perca
- 2) Guru menunjukkan cara penggunaan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan dari kain perca

3 *Drill*

- 1) Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru tentang penjelasan guru
- 2) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan dinding dari kain perca
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa menggunakan alat dan bahan pada pembuatan keterampilan hiasan dinding dari kain perca

c. Kegiatan akhir

- 1) Anak menyimak rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 2) Anak diberikan motivasi untuk belajar lebih giat lagi di rumah.
- 3) Anak dan guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

2. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan awal

- 1) Guru dan siswa berdoa bersama-sama
- 2) Guru mengambil daftar hadir siswa sebelum melakukan pembelajaran
- 3) Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melakukan pembelajaran
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan inti

1 Ceramah

- 1) Guru menjelaskan pelajaran yang akan diberikan kepada anak
- 2) Guru menjelaskan cara pembuatan keterampilan hiasan dari kain perca langkah per langkah

2 Demonstrasi

- 3) Guru menunjukkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan dari kain perca
- 4) Guru menunjukkan cara pembuatan keterampilan membuat hiasan dari kain perca langkah per langkah

3 Drill

- 5) Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru
- 6) Guru memberikan kesempatan siswa membuat keterampilan vokasional hiasan dinding dari kain perca langkah demi langkah

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru menyampaikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Anak dimotivasi untuk belajar lebih giat lagi di rumah.
- 3) Anak dan guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

Mengetahui

Padang, Mei 2022

Guru Kelas

Peneliti

Prisca Aprilini

2. KISI-KISI PENELITIAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kemampuan membuat Hiasan Dinding dari Kain Perca melalui Multimetode

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pengumpulan Data		
			Obs	Tes	Dok
Peningkatan keterampilan membuat hiasan dinding	Menyiapkan alat yang digunakan dalam membuat hiasan dinding	Alat : a. Lem tembak b. Lem lilin c. Gunting			
	Menyiapkan alat yang digunakan dalam membuat hiasan dinding	Bahan : a. Kain Perca b. Kardus c. Kanvas d. Manik-manik			
	Langkah-langkah membuat hiasan cangkang kerang	1. menyiapkan alat dan bahan 2. Mengukir pola pada bahan kardus 2. Memotong bahan tersebut sesuai pola 3. Memotong kain perca sesuai dengan pola kardus 4. Tempel potongan			

		pola kain perca dengan pola kardusnya 5. Menyatukan seluruh bahan mengikuti pola 6. Menempelkan kain perca dengan kardus menggunakan lem fox di kanvas 7. menempelekan mutiara pada kain perca menggunakan lem tembak sesuai pola yang telah di buat 8. menggantungkan hiasan ke dinding			
--	--	---	--	--	--

3. INSTRUMEN OBSERVASI GURU

INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN GURU DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT HIASAN DINDING DARI KAIN PERCA MELALUI MULTI METODE PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII

Nama tempat : SLB Negeri Merangin

Obyek : Guru kelas VII

Observasi : Saat pembelajaran berlangsung

Berilah tanda (☑) pada setiap kolom skor sebagai berikut :

	Kegiatan guru dalam membuat hiasan dinding	Skor			
1.	Melakukan kegiatan apersepsi				
2.	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan jelas				
3.	Memotivasi siswa untuk aktif dalam membuat hiasan dinding				
4.	Memberikan setiap contoh hiasan dinding				
5.	Menguasai situasi dalam kelas				
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah ditetapkan				
7.	Menggunakan bahasa isyarat, lisan dan tulisan dengan jelas dan benar				
8.	Menggunakan multi metode dan alat bantu lainnya dengan efektif sesuai kebutuhan				
9.	Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan siswa				

10.	Memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran				
Skor					

Peneliti

Prisca Aprilini

7.	Siswa mampu berkonsentrasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung												
8.	Siswa terlihat senang saat melakukan kegiatan pembelajaran												
9.	Siswa mampu menjaga ketertiban dan kebersihan selama pembelajaran												
10	Siswa mampu menjawab jika ada pertanyaan mengenai pembelajaran												
Skor													

Skor 1 : Tidak bisa dengan sesuai rencana

Skor 2 : melakukan tindakan sesuai rencana dengan bantuan namun hasilnya kurang baik

Skor 3 : melakukan tindakan sesuai dengan rencana dengan bantuan hasilnya baik

Skor 4 : Melakukan tindakan sesuai rencana secara mandiri dan hasilnya bagus

6.	Memotong kain perca sesuai dengan pola kardus									
7.	Menempel potongan pola kain perca dengan pola kardusnya									
8.	Menyatukan seluruh bahan mengikuti pola									
9.	Menempelkan kain perca dengan kardus menggunakan lem fox di kanvas									
10.	Menempelkan manik-manik pada kain perca menggunakan lem tembak sesuai pola yang telah di buat									
11.	Menggantungkan hiasan ke dinding									
Skor										

Peneliti

Prisca Aprilini